

**PERBEDAAN ASPIRASI BERPRESTASI SISWA LAKI-LAKI DAN
PEREMPUAN DI MTSN 6 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikandi Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*



Oleh,

**TRI PUTRI
1300359/2013**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PERBEDAAN ASPIRASI BERPRESTASI SISWA LAKI-LAKI DAN
PEREMPUAN DI MTSN 6 PADANG

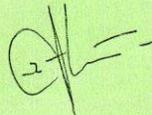
Nama : Tri Putri
NIM/BP : 1300359/2013
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2017

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. Azrul Said, M.Pd.,Kons.

NIP. 19540925 198110 1 001



Dr. Netrawati, M.Pd.,Kons.

NIP. 19741205 200801 2 016

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

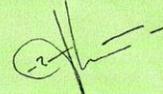
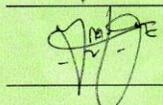
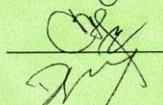
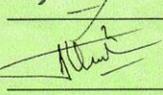
Judul : Perbedaan Aspirasi Berprestasi Siswa Laki-laki dan Perempuan di MTsN 6 Padang
Nama : Tri Putri
NIM/BP : 1300359/2013
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2017

Tim Penguji:

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons
2. Sekretaris : Dr. Netrawati, M.Pd., Kons
3. Anggota : Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons
4. Anggota : Dr. Afdal, M.Pd., Kons
5. Anggota : Dra. Zikra, M.Pd., Kons

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya yang berjudul **Perbedaan Aspirasi Berprestasi Siswa Laki-laki dan Perempuan di MTsN 6 Padang** ini adalah benar dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan ke dalam kepustakaan.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2017

Tri Putri
NIM. 1300359/2013

ABSTRAK

Judul : Perbedaan Aspirasi Berprestasi Siswa Laki-laki dan Perempuan di MTsN 6 Padang
Peneliti : Tri Putri
Pembimbing : 1. Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons
2. Dr. Netrawati, M.Pd., Kons

Ada beberapa faktor yang menjadi kendala keberhasilan pembelajaran bagi siswa di MTsN 6 Padang yaitu, kurang semangat dalam belajar, sulit berkonsentrasi di kelas, kurang tertarik mengikuti persaingan dalam memperoleh prestasi, tidak mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya, malas belajar sendiri maupun kelompok. Faktor-faktor tersebut terkait dengan rendahnya aspirasi berprestasi siswa. Pada umumnya, siswa perempuan lebih peduli untuk berprestasi di sekolah di bandingkan siswa laki-laki (Jeanne Ellis Ormrod (2008: 176). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menguji perbedaan aspirasi berprestasi siswa laki-laki dan perempuan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis deskriptif komparatif. Populasi penelitian ini adalah siswa Kelas VII dan VIII MTsN 6 Padang yang berjumlah 1086 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Stratified Random Sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 292 siswa. Alat pengumpul data yang digunakan adalah angket. Data deskriptif diolah dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif sederhana dan untuk menguji perbedaan menggunakan rumus uji beda (uji t).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) aspirasi berprestasi siswa laki-laki pada umumnya tinggi, (2) aspirasi berprestasi siswa perempuan pada umumnya sangat tinggi, dan (3) terdapat perbedaan yang signifikan antara aspirasi berprestasi siswa laki-laki dan perempuan. Disarankan agar konselor hendaknya melalui pelayanan bimbingan dan konseling mampu membantu siswa dalam memahami, meningkatkan dan mewujudkan aspirasi berprestasinya.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul, “Perbedaan Aspirasi Berprestasi Siswa Laki-laki dan Perempuan di MTsN 6 Padang”. Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah meninggalkan dua pedoman hidup menuju jalan yang diridhai Allah SWT.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini terlaksana berkat bantuan dan bimbingandari berbagai pihak, baik moril maupun materil. Untuk itu pada kesempatan ini penulis sampaikan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP beserta Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang senantiasa membantu dan memberikan izin dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons. selaku Penasehat Akademik dan Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan,

arahan, ilmu, dan saran serta motivasi kepada penulis dalam menyusun skripsi ini dari awal sampai akhir.

3. Ibu Dr. Netrawati, M.Pd., Kons selaku Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu, memberikan arahan dan bimbingan serta motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
4. Ibu Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons, Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons, dan Ibu Dra. Zikra, M.Pd., Kons yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis.
5. Seluruh dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan bantuan dan membimbing penulis selama menuntut ilmu di Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang.
6. Staf Administrasi Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Chandra Karim, S.Pd selaku Kepala Sekolah MTsN 6 Padang yang telah memberikan izin kepada penulis.
8. Guru BK/Konselor MTs.N 6 Padang yang telah membantu penulis dalam memperoleh keterangan-keterangan yang penting dalam penulisan skripsi ini.
9. Siswa MTsN 6 Padang yang telah bersedia menjadi responden.
10. Kedua orangtua yaitu Ibunda Roslina Simanjuntak, Ayahanda Hasan Siregar, dan seluruh anggota keluarga tercinta serta para sahabat, senior, dan rekan-rekan seangkatan yang senantiasa memberikan motivasi, semangat dan bantuan secara moril dan materil untuk penyelesaian skripsi ini.

Atas segala bantuan yang telah diberikan penulis ucapkan terimakasih, semoga segala bantuan yang diberikan bernilai pahala disisi Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat, baik bagi penulis maupun pihak sekolah tempat penelitian dan Jurusan Bimbingan dan Konseling serta para pembaca pada umumnya.

Penulis telah berupaya dengan maksimal untuk menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari baik dari segi isi maupun penulisan masih belum sempurna. Untuk itu kepada pembaca, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang.

Padang, Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan.....	9
E. Tujuan	10
F. Asumsi	10
G. Manfaat	11
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	13
1. Aspirasi Berprestasi	13
a. Pengertian.....	13
b. Tingkat Aspirasi	15
c. Jenis-jenis Aspirasi	16
d. Aspek-aspek Aspirasi.....	17
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Aspirasi Berprestasi.....	20
2. Peran Guru BK dalam Membantu Meningkatkan Aspirasi Berprestasi Siswa.....	22
B. Kerangka Konseptual	27
C. Hipotesis Penelitian.....	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	29
B. Populasi dan Sampel	29
1. Populasi.....	29
2. Sampel.....	30
C. Definisi Operasional.....	32
D. Jenis dan Sumber Data.....	32
E. Instrumen Penelitian.....	33
F. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian	38
1. Aspirasi Berprestasi Siswa Laki-laki	38
2. Aspirasi Berprestasi Siswa Perempuan.....	40
3. Rekapitulasi Aspirasi Berprestasi Siswa Secara Keseluruhan	42
4. Perbedaan Aspirasi Berprestasi Siswa Laki-laki dan Perempuan.....	44
B. Pembahasan Hasil Penelitian	47
1. Aspirasi Berprestasi Siswa Laki-laki	47
2. Aspirasi Berprestasi Siswa Perempuan.....	52
3. Perbedaan Aspirasi Berprestasi Siswa Laki-laki dan Perempuan.....	57
C. Peran Guru BK dalam Mewujudkan Aspirasi Berprestasi Siswa	61
D. Keterbatasan Penelitian.....	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA	69
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	72
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Aspirasi	22
2. Populasi Penelitian	30
3. Penskoran Model Skala <i>Likert</i> pada Angket Aspirasi Berprestasi Siswa	34
4. Kategori Penskoran Aspirasi Berprestasi Siswa Secara Umum	36
5. Tingkat Pencapaian Responden Berdasarkan Indikator Aspirasi Berprestasi	36
6. Aspirasi Berprestasi Siswa Laki-laki	39
7. Aspirasi Berprestasi Siswa Perempuan	40
8. Rekapitulasi Aspirasi Berprestasi Siswa Secara Keseluruhan	42
9. Rekapitulasi Perbandingan Aspirasi Berprestasi Siswa Laki-laki dan Perempuan	44
10. Nilai Rata-rata Aspirasi Berprestasi Siswa Laki-laki dan Perempuan	45
11. Perbedaan (Uji t) Aspirasi Berprestasi Siswa Laki-laki dan Perempuan	45

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	72
2. Instrumen Penelitian.....	74
3. Rekapitulasi Judge Instrumen.....	80
Aspirasi Berprestasi Siswa Secara Keseluruhan	87
4. Tabulasi Aspirasi Berprestasi Siswa Laki-laki	93
5. Tabulasi Aspirasi Berprestasi Siswa Perempuan	96
6. Tabulasi Aspirasi Berprestasi Siswa Laki-laki Perindikator.....	99
7. Tabulasi Aspirasi Berprestasi Siswa Perempuan Perindikator	111
8. Hasil Pengolahan SPSS.....	123
9. Surat Izin Penelitian dari BK FIP UNP	124
10. Surat Izin Penelitian dari Kementerian Agama Kota Padang	125
11. Surat Balasan Telah Melaksanakan Penelitian dari MTsN 6 Padang	126

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan, pemerintah telah melakukan berbagai usaha seperti pembaharuan kurikulum dan proses belajar mengajar, peningkatan kualitas guru, pengadaan buku pelajaran dan lain-lain, namun belum sepenuhnya menunjukkan hasil yang maksimal. Hasil yang demikian juga bisa dilihat pada MTs.N 6 Padang, dimana pada setiap akhir tahun ajaran masih ada siswa yang tidak lulus ujian, nilai siswa yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal, siswa yang naik kelas dengan nilai yang rendah, atau bahkan tidak naik kelas. Hal ini mengindikasikan bahwa belum tercapainya kemajuan yang optimal pada peningkatan kualitas pendidikan di MTs.N 6 Padang.

Peningkatan kualitas belajar dapat secara nyata dilihat salah satunya melalui hasil belajar siswa dan merupakan kumulatif dari beberapa aspek yang secara simultan telah dilakukan setiap peserta didik baik di sekolah maupun di luar sekolah. Berhasil atau gagalnya suatu kegiatan belajar dipengaruhi oleh banyak hal dan dapat tergambar dari perolehan hasil belajar siswa tersebut. Slameto (2010: 182-185) mengemukakan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar siswa, yakni: 1) Motivasi dan Kebutuhan; 2) Mental; 3) Konsep Diri; 4) Aspirasi; 5) Kecemasan; dan 6) Sikap.

Berdasarkan hal tersebut, salah satu faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar siswa adalah aspirasi. Aspirasi diartikan sebagai harapan atau keinginan seseorang akan suatu keberhasilan atau prestasi tertentu. Dalam meraih prestasi terdapat aspirasi-aspirasi tertentu, sehingga siswa akan mencoba melakukan segala usaha untuk meraih prestasi atau tujuan yang dicita-citakannya tersebut. Hal inilah yang disebut dengan aspirasi berprestasi (Slameto, 2010: 182).

Disamping itu, salah satu kebutuhan khas remaja yang harus dipenuhi adalah kebutuhan untuk mampu berprestasi. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Garrison (dalam Mudjiran, dkk, 2007: 33) yang mengemukakan bahwa terdapat tujuh jenis kebutuhan khas remaja, yakni kebutuhan untuk memperoleh kasih sayang; keinginan untuk ikut serta dan diterima oleh kelompoknya; kebutuhan untuk mampu mandiri; kebutuhan untuk mampu berprestasi; kebutuhan untuk mampu memperoleh pengakuan dari orang lain; kebutuhan untuk dihargai; dan kebutuhan untuk mendapatkan falsafah hidup.

Berdasarkan pendapat tersebut, siswa sekolah menengah yang berada pada periode remaja hendaknya memiliki aspirasi (keinginan) untuk berprestasi. Menurut Purnawati (2005: 18) aspirasi dapat diartikan sebagai keinginan yang sungguh-sungguh atau ambisi ke arah yang baik. Aspirasi merupakan harapan dan tujuan untuk keberhasilan pada masa yang akan datang, selain itu aspirasi menunjukkan pada kerinduan akan hal yang lebih baik atau tinggi tingkatannya dengan tujuan mencapai kemajuan tertentu. Aspirasi yang dimiliki akan

mendorong seseorang untuk melakukan segala macam usaha agar semua tujuan dan harapannya dapat terwujud.

Aspirasi berprestasi sangat penting bagi siswa, karena dalam beraspirasi siswa menentukan target atau disebut juga taraf aspirasi, yaitu taraf keberhasilan yang ditentukan sendiri oleh siswa dan ia mengharapkan dapat mencapainya. Menurut Slameto (2010:182) taraf aspirasi dapat dipakai sebagai ukuran untuk menentukan apakah siswa mencapai sukses atau tidak sukses. Dengan adanya aspirasi berprestasi, dapat memberikan dorongan semangat pada diri siswa untuk melakukan berbagai kegiatan atau aktivitas belajar dengan tekun dan bersungguh-sungguh guna mencapai dan mewujudkan apa yang diinginkan atau dicita-citakan.

Dengan adanya aspirasi berprestasi akan membantu mewujudkan tujuan belajar yang ingin dicapai. Tujuan sebenarnya siswa datang ke sekolah adalah untuk belajar demi masa depannya kelak. Tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa diantara siswa yang mempunyai aspirasi berprestasi, ada pula siswa yang belum memiliki aspirasi untuk berprestasi. Siswa yang mempunyai aspirasi berprestasi yang tinggi akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar yang diperoleh pun akan menjadi lebih optimal. Namun siswa yang tidak memiliki aspirasi berkemungkinan akan mengalami hambatan dalam belajar walaupun memiliki intelegensi yang tinggi.

Antara siswa yang memiliki aspirasi berprestasi dengan yang tidak memiliki aspirasi berprestasi terlihat dari upayanya dalam belajar. Siswa yang memiliki aspirasi berprestasi akan bekerja lebih keras daripada siswa yang tidak memiliki aspirasi berprestasi. Siswa yang memiliki aspirasi berprestasi ditandai dengan beberapa hal seperti yang dikemukakan oleh McClelland (dalam Slamet Santoso, 2010: 113) sebagai berikut:

(1) memiliki keinginan untuk maju; (2) mencapai prestasi tertinggi; (3) ingin selalu berhasil melalui usaha sendiri; (4) keinginan untuk memecahkan masalah yang sulit; (5) keinginan untuk lebih dibandingkan dengan orang lain; (6) bertujuan yang realistis dan berani mengambil resiko; (7) bertanggung jawab pada hasil kerja; (8) bekerja untuk suatu prestasi; (9) serta menginginkan motivasi berupa kepuasan, kemandirian, dan kemajuan.

Menurut Slameto (2010: 182-183) dengan adanya aspirasi berprestasi membuat siswa mencoba melakukan suatu usaha kearah itu. Aspirasi berperan dalam penguatan belajar, memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai, dan menentukan ketekunan serta semangat dalam belajar. Siswa yang memiliki aspirasi berprestasi akan memiliki semangat yang tinggi dan bekerja keras untuk memperoleh keberhasilan dalam belajar. Siswa yang demikian akan merasa tertantang jika diberikan tugas oleh guru, mampu bekerja sendiri ketika guru meminta siswa mengerjakan sesuatu, memiliki rasa percaya diri dan daya juang yang tinggi. Akan tetapi lain halnya dengan siswa yang tidak memiliki aspirasi berprestasi.

Aspirasi berprestasi merupakan kebutuhan khas yang sangat penting di masa remaja, sebab aspirasi berprestasi menentukan keberhasilan belajar siswa. Oleh sebab itu, menumbuhkan dan meningkatkan aspirasi berprestasi siswa menjadi tugas bagi pihak sekolah untuk memberikan bantuan kepada siswa, sehingga siswa dapat menentukan target dan tujuan yang hendak dicapai dalam rangka mewujudkan prestasi.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut diperlukan peran pendidik, termasuk guru BK yang merupakan salah satu tenaga pendidik. Hal ini terdapat pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2005 (dalam Prayitno dan Erman, 2009:36) yang menyatakan “Guru BK adalah pelaksana pelayanan konseling di sekolah dan madrasah”. Melalui pelayanan bimbingan dan konseling diharapkan siswa mampu mengatasi permasalahan yang dialaminya. Hal ini mengandung makna bahwa guru BK harus mengerti dan memahami siswa, baik itu bakat, minat, potensi, maupun perkembangannya. Apabila guru BK sudah mengerti dan memahami secara baik, maka hal tersebut akan memberi peluang bagi guru BK untuk membantu siswa dalam mengatasi kelemahan, hambatan serta masalah yang dialaminya.

Proses menumbuhkan atau meningkatkan aspirasi berprestasi bagi siswa merupakan proses yang sangat penting dan dapat mendorong keberhasilan belajar siswa. Siswa diharapkan memiliki aspirasi yang tinggi sehingga dapat menentukan

sendiri target atau tujuan yang hendak dicapai sesuai dengan harapan, cita-cita dan kemampuan.

Berdasarkan penelitian Elmirawati, dkk (2013: 110), temuan penelitian menunjukkan tingkat aspirasi siswadi SMAN 1 Singingi Hilir, Kabupaten Kuantan Singingi, Riau tergolong sedang atau cukup tinggi. Selanjutnya, temuan penelitian Sinta Destriana (2013: 64) menunjukkan aspirasi dalam melanjutkan studi siswa SMA Teuku Umar Semarang tergolong dalam kategori sedang.

Sehubungan dengan aspirasi berprestasi, Elizabeth B. Hurlock (2006: 24) mengemukakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi aspirasi berprestasi siswa adalah faktor jenis kelamin. Sebagian besar remaja laki-laki memiliki kebutuhan berprestasi yang lebih besar daripada remaja perempuan. Hal ini sejalan dengan penelitian Berry, Poortinga, Segall, dan Dasen, (1992) menemukan adanya perbedaan stereotip pada siswa laki-laki dan perempuan. Siswa laki-laki lebih menyatakan diri, berorientasi pada prestasi, lebih dominan, tidak tergantung, dan memiliki sifat petualang; sementara siswa perempuan lebih tanggap pada aspek sosial, pasif, emosional, mengalah (submisif), dan lemah.

Kenyataan yang penulis temui di MTs.N 6 Padang aspirasi berprestasi siswa masih kurang. Hal ini dapat dilihat diantaranya dari keseriusan siswa dalam belajar di kelas dan keinginan yang kuat untuk mencapai prestasi belajar. Masih terdapat siswa yang tidak serius dalam belajar dan mudah terpengaruh oleh keadaan disekitarnya. Demikian juga halnya dengan tanggung jawab terhadap tugas. Masih terdapat siswa yang tidak mempertimbangkan benar atau

salahnyadalam membuat tugas atau tidak mempertimbangkan hasil yang bagus pada setiap tugas-tugas yang dikerjakan, tidak mengumpulkan tugas tepat waktu dan bahkan tidak mengerjakan tugas.

Berdasarkan wawancara dengan salah seorang guru di MTs.N 6 Padang pada tanggal 01 Juni 2016, diketahui bahwa terdapat 14 siswa dari 38 siswa di kelas yang dibimbingnya tidak memiliki suatu target atau keinginan yang kuat untuk mencapai prestasi tertentu di kelas, misal memperoleh peringkat tertinggi atau juara kelas. Hal tersebut disebabkan karena siswa cenderung merasa puas dengan hasil yang telah diperoleh sebelumnya, akibatnya siswa tidak memiliki aspirasi untuk meningkatkan hasil belajar atau prestasi yang lebih tinggi dari sebelumnya. Selain itu, siswa perempuan lebih aktif dalam belajar di kelas, lebih respon terhadap tugas yang diberikan guru, dan lebih bersemangat dari pada siswa laki-laki.

Keterangan dari salah seorang guru BK di MTs.N 6 Padang pada tanggal 01 Juni 2016 bahwa ada siswa yang tidak mampu menetapkan taraf prestasi yang ingin dicapai dalam belajar khususnya dalam mengembangkan diri dan prestasi pada bidang ilmu pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan minat dan bakat. Selain itu, terdapat siswa yang menginginkan prestasi yang tinggi di kelas, namun usaha yang dilakukan untuk mendapatkan prestasi yang diinginkan masih kurang. Ada juga siswayang tidak mampu menetapkan taraf prestasi yang ingin dicapai dalam belajar. Artinya siswa tidak mempunyai cita-cita atau target sendiri

terhadap hasil belajar yang ingin diraih serta tidak berani bersaing untuk melampaui prestasi orang lain.

Selanjutnya, keterangan yang didapatkan dari 8 orang siswa di MTs.N 6 Padang pada tanggal 01 Juni 2016 diketahui bahwa 5 diantaranya merasa mampu untuk mencapai hasil belajar yang tinggi, namun karena sudah merasa senang dengan hasil belajar yang diperoleh saat ini (tidak gagal) sehingga tidak memiliki keinginan yang kuat untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi sedangkan 3 diantaranya mengaku tidak memiliki target sendiri terhadap prestasi yang ingin diraih di kelasnya. Hal ini menyebabkan siswa tidak respon terhadap tugas yang diberikan guru, tidak tuntas dalam belajar serta tidak bersungguh-sungguh melakukan berbagai aktivitas yang berguna dalam mewujudkan atau mencapai apa yang diinginkan atau dicita-citakan.

Berdasarkan hal-hal tersebut dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor yang juga sangat penting dan layak menjadi fokus perhatian guru dalam pencapaian hasil belajar yang optimal adalah bagaimana aspirasi berprestasi siswa. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang mengungkap aspirasi berprestasi siswa yang dikaji dalam sebuah penelitian dengan judul **“Perbedaan Aspirasi Berprestasi Siswa Laki-laki dan Perempuan di MTsN 6 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi berbagai permasalahan terkait dengan penelitian ini antara lain:

1. Adanya siswa yang belum mempunyai cita-cita atau target sendiri untuk mencapai hasil belajar yang ingin diraih.
2. Adanya siswa yang tidak belajar dengan sungguh-sungguh karena tidak memiliki keinginan atau target yang ingin dicapai.
3. Adanya siswa yang memiliki aspirasi berprestasi yang tidak realistik; tidak sesuai antara keinginan dengan usaha yang dilakukan.
4. Adanya siswa yang belum mengenal secara jelas tentang apa yang ingin dicapai dalam belajar.
5. Adanya siswa yang keinginannya untuk berprestasi cenderung bertahan, yakni belum memiliki keinginan untuk mencapai hasil belajar yang tinggi dan cukup memenuhi ketuntasan belajar.

C. Batasan Masalah

Dari hasil identifikasi permasalahan yang dikemukakan, maka dalam penelitian ini penulis membatasi masalah pada kajian perbedaan aspirasi berprestasi siswa laki-laki dan perempuan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran aspirasi berprestasi siswa laki-laki?

2. Bagaimana gambaran aspirasi berprestasi siswa perempuan?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan aspirasi berprestasi siswa laki-laki dan siswa perempuan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan gambaran aspirasi berprestasi siswa laki-laki.
2. Mendeskripsikan gambaran aspirasi berprestasi siswa perempuan.
3. Menguji signifikansi perbedaan aspirasi berprestasi siswa laki-laki dan siswa perempuan.

F. Asumsi

Penelitian ini berdasarkan asumsi sebagai berikut:

1. Setiap siswa memiliki tingkat aspirasi berprestasi yang berbeda.
2. Salah satu kebutuhan khas remaja yang harus dipenuhi adalah kemampuan untuk berprestasi.
3. Aspirasi untuk berprestasi siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor jenis kelamin.
4. Setiap siswa, laki-laki dan perempuan hendaknya memiliki aspirasi berprestasi yang tinggi untuk mewujudkan keberhasilan dalam belajar.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, perumusan masalah, dan tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Secara teoritis, hasil penelitian diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan mengenai aspirasi berprestasi siswa yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam membantu mewujudkan aspirasi berprestasi siswa.
2. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi:

- a. Universitas Negeri Padang

Hasil penelitian digunakan sebagai tambahan bacaan penelitian bidang pendidikan khususnya tentang tingkat aspirasi berprestasi siswa; sebagai sumbangan dalam khasanah intelektual bagi mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling yakni, mengenai tingkat aspirasi berprestasi siswa.

- b. Bagi Guru BK

Agar dapat meningkatkan pemberian layanan Bimbingan dan Konseling mengenai aspirasi berprestasi siswa serta dapat membantu siswa untuk memahami, meningkatkan dan mewujudkan aspirasi berprestasi dan mengatasi segala hambatan dalam mewujudkan aspirasi untuk berprestasi.

c. Bagi Guru

Agar dapat menggunakan informasi hasil penelitian ini sebagai upaya dalam meningkatkan pemahaman tentang bagaimana aspirasi berprestasi siswa.

d. Bagi Siswa

- 1) Dapat menyadari, memahami, meningkatkan serta mewujudkan aspirasi siswa dalam berprestasi.
- 2) Menambah pengetahuan siswa untuk mengatasi hambatan dalam mewujudkan aspirasi dalam berprestasi.

e. Bagi Penulis

Dalam usaha meningkatkan keterampilan, menambah wawasan dan pengetahuan tentang aspirasi berprestasi dengan segala aspeknya.